



Surge

digital ecosystems

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU
THE PROFILE OF THE NEW BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK
(“WIFI” – “SURGE” – “Perseroan” – “the Company”)

Rapat Umum Pemegang Saham
Annual General Meeting of Shareholder
30 Juni 2026 | June 30, 2026



HASHIM S. DJOJOHADIKUSUMO

KOMISARIS UTAMA PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK	PRESIDENT COMMISSIONER PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK
Bapak Hashim Sujono Djojohadikusumo adalah putra bungsu dari begawan ekonomi Indonesia, Sumitro Djojohadikusumo, dan Dora Sigar yang lahir di Jakarta pada 5 Juni 1954. Beliau menyelesaikan pendidikan tingginya di Pomona College, Claremont University, California, Amerika Serikat, dengan bidang studi politik dan ekonomi. Tidak hanya mewarisi kepaiawaian ayah dan kakeknya dalam berbisnis, beliau juga memiliki rasa nasionalisme yang kuat. Nilai-nilai tersebut, yang ditanamkan oleh sang ayah, mendorongnya untuk berkontribusi dalam memajukan Indonesia. Dedikasinya diwujudkan melalui berbagai kegiatan sosial yang berfokus pada pelestarian seni, budaya, sejarah, keurbakalaan, lingkungan, serta penyelamatan satwa liar di Indonesia. Sebagai seorang filantropis, beliau telah aktif dalam berbagai kegiatan sosial selama lebih dari 20 tahun. Jiwa sosial dan kepeduliannya terhadap kemanusiaan membawanya, bersama istri dan anak-anaknya, untuk mendirikan Yayasan Arsari Djojohadikusumo (YAD), yang sebelumnya bernama Yayasan Keluarga Hashim Djojohadikusumo (YKHD). Yayasan ini bergerak di bidang pendidikan, peningkatan kesejahteraan guru, kesehatan dan gizi anak, serta pelestarian budaya. Di bidang pendidikan tinggi, YAD memberi perhatian pada lima disiplin ilmu utama, yaitu sejarah, sastra Jawa, sastra Indonesia, antropologi, dan paleoantropologi. Di bidang lingkungan, Bapak Hashim memberikan perhatian khusus pada konservasi hutan, salah satunya dengan mendedikasikan 2.400 hektare dari HGU di Jambi menjadi Hutan Konservasi Sumitro Djojohadikusumo. Atas kontribusinya, beliau menerima penghargaan Kalpataru dalam bidang Pembina Lingkungan dari pemerintah RI pada 5 Juni 2014.	<i>Mr. Hashim Sujono Djojohadikusumo is the youngest son of Sumitro Djojohadikusumo, one of Indonesia's most distinguished economists, and Dora Sigar. He was born in Jakarta on 5 June 1954.</i> <i>He completed his tertiary education at Pomona College, California, United States, majoring in Political Science and Economics. In addition to inheriting the entrepreneurial acumen of his father and grandfather, Mr. Hashim possesses a profound sense of nationalism. These values, instilled by his father, have inspired his lifelong commitment to contributing to Indonesia's development.</i> <i>His dedication has been demonstrated through numerous philanthropic initiatives focusing on the preservation of Indonesia's arts, culture, history, archaeology, environment, and wildlife.</i> <i>As a philanthropist, Mr. Hashim has actively supported various social initiatives for more than two decades. Driven by his strong humanitarian values, he, together with his wife and children, established the Arsari Djojohadikusumo Foundation (YAD), formerly known as the Hashim Djojohadikusumo Family Foundation (YKHD). The Foundation is dedicated to advancing education, improving teachers' welfare, enhancing child health and nutrition, and preserving Indonesia's cultural heritage. In higher education, YAD places particular emphasis on five key disciplines: history, Javanese literature, Indonesian literature, anthropology, and paleoanthropology.</i> <i>In the environmental sector, Mr. Hashim has demonstrated a strong commitment to forest conservation by dedicating 2,400 hectares of plantation concession land (HGU) in Jambi as the Sumitro Djojohadikusumo Conservation Forest. In recognition of his outstanding contribution to environmental conservation, he was awarded the Kalpataru Award in the Environmental Stewardship category by the Government of the Republic of Indonesia on 5 June 2014.</i>

Melalui YAD, beliau juga mendukung penyelamatan orangutan Borneo melalui Pusat Suaka Orangutan (PSO Arsari) dan konservasi harimau Sumatra melalui Pusat Rehabilitasi Harimau Sumatra Dharmasraya (PRHSD). Ia juga pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Taman Margasatwa Ragunan, DKI Jakarta, pada periode 2013–2015.

Di bidang pelestarian budaya, selain melalui YAD, Bapak Hashim terlibat dalam berbagai organisasi. Ia menjabat sebagai salah satu Ketua Dewan Penyantun Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI) dan anggota Dewan Penyantun Persatuan Pedalangan Indonesia (PEPADI).

Selain itu, sejak 2010, beliau juga aktif dalam dunia olahraga. Ia terpilih sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Catur Indonesia (PERCASI) dan kembali menduduki jabatan tersebut untuk periode 2013–2017. Di bawah kepemimpinannya, PERCASI berhasil menyelenggarakan International Open Chess Championship, sebuah turnamen kelas dunia yang mendapat pengakuan dari komunitas catur internasional.

Pada tahun 2024, setelah Prabowo Subianto resmi terpilih sebagai Presiden RI periode 2024–2029, Bapak Hashim ditunjuk sebagai Ketua Satgas Perumahan serta sebagai Utusan Khusus Presiden RI Bidang Iklim dan Energi. Selain itu, ia juga menjabat sebagai Ketua Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia untuk periode 2024–2029, Ketua Dewan Penasihat Pengurus Pusat Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) periode 2024–2028, dan Ketua Dewan Penyantun Museum dan Cagar Budaya periode 2025–2030.

Keterlibatan Bapak Hashim dalam politik di tengah euforia pasca-reformasi didorong oleh dua alasan utama. Pertama, ia merasa heran dengan kondisi ekonomi Indonesia, yang menurutnya seharusnya lebih maju dibandingkan dengan negara-negara seperti India, Vietnam, atau Nigeria. Kedua, ia prihatin dengan perkembangan politik Indonesia. Baginya, Pancasila sebagai dasar negara semakin tersisihkan, bahkan cenderung dilupakan oleh para elit politik dalam menjalankan aktivitas politik maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bapak Hashim menikah dengan Anie Haryati Djojohadikusumo dan dikaruniai tiga orang anak, yaitu Aryo Setiaki, Rahayu Saraswati, dan Sitie Indrawati. Dari abreviasi ketiga nama anaknya, ia mendirikan Arsari Group, sebuah perusahaan induk yang dipimpinnya.

Penghargaan

- 1991 – Penghargaan *Upakarti* dari Presiden ke-2 RI, Soeharto, atas kontribusinya dalam pengembangan industri kecil dan menengah.
- 2009 – Piagam Penghargaan *Pengembangan Tri Dharma dalam Perguruan Tinggi* dari Universitas Gadjah Mada (UGM).
- 2011 – Pahlawan Filantropi dari majalah Forbes
- 2014 – Penghargaan *Kalpataru* di bidang lingkungan hidup atas kontribusinya dalam pelestarian hutan.
- 2017 – Penghargaan *Satya Lencana Wirakarya* dari Presiden Republik Indonesia atas sumbangsinya dalam pelestarian lingkungan.
- 2019 – Penghargaan sebagai *Pejuang Pelestari Satwa Liar* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas perannya dalam membangun pusat penyelamatan dan rehabilitasi satwa liar di Indonesia.
- 2025 – Piagam Penghargaan dari Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) dalam kategori Outstanding Contributor Non-Vet.

Through YAD, he also supports the conservation of Bornean orangutans through the Arsari Orangutan Sanctuary (PSO Arsari) and the protection of Sumatran tigers through the Dharmasraya Sumatran Tiger Rehabilitation Centre (PRHSD). From 2013 to 2015, he also served as Chairman of the Supervisory Board of Ragunan Zoo.

In the field of cultural preservation, in addition to his work through YAD, Mr. Hashim has actively contributed to several cultural organisations. He serves as one of the Chairmen of the Board of Patrons of the Indonesian Heritage Trust (BPPI) and as a member of the Board of Patrons of the Indonesian Puppeteers Association (PEPADI).

Since 2010, He has also played an active role in the development of Indonesian sports. He was elected Chairman of the Indonesian Chess Association and was subsequently re-elected for the 2013–2017 term. Under his leadership, PERCASI successfully organised the International Open Chess Championship, a prestigious world-class tournament recognised by the international chess community.

In 2024, following the election of Prabowo Subianto as President of the Republic of Indonesia for the 2024–2029 term, Mr. Hashim was appointed Chairman of the National Housing Task Force and Special Presidential Envoy for Climate and Energy. He also serves as Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry for the 2024–2029 term, Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Equestrian Sports Association for the 2024–2028 term, and Chairman of the Board of Patrons of the Museum and Cultural Heritage Council for the 2025–2030 term.

Mr. Hashim's involvement in politics during the post-Reformasi era has been driven by two principal considerations. First, he has long questioned Indonesia's economic trajectory, believing that the nation possesses the potential to achieve a higher level of economic development than countries such as India, Vietnam, and Nigeria. Second, he has expressed concern over Indonesia's political development, observing that Pancasila, the nation's foundational ideology, has increasingly been sidelined and, in his view, overlooked by political elites in the conduct of governance and national affairs.

Mr. Hashim is married to Anie Haryati Djojohadikusumo, and together they have three children: Aryo Setiaki, Rahayu Saraswati, and Sitie Indrawati. Drawing upon the initials of their children's names, he established Arsari Group, the holding company that he continues to lead.

Awards and Honours

- 1991 – *Upakarti Award*, conferred by Indonesia's second President, Soeharto, in recognition of his contribution to the development of small and medium-sized enterprises.
- 2009 – *Certificate of Appreciation for the Advancement of the Three Pillars of Higher Education (Tri Dharma Perguruan Tinggi)* from Universitas Gadjah Mada (UGM).
- 2011 – *Philanthropy Hero Award*, presented by Forbes.
- 2014 – *Kalpataru Award* in recognition of his outstanding contribution to environmental conservation and forest preservation.
- 2017 – *Satyalancana Wira Karya*, conferred by the President of the Republic of Indonesia in recognition of his significant contribution to environmental conservation.
- 2019 – *Wildlife Conservation Champion Award*, presented by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia in recognition of his role in establishing wildlife rescue and rehabilitation centres in Indonesia.
- 2025 – *Certificate of Appreciation from the Indonesian Veterinary Medical Association in the Outstanding Contributor (Non-Veterinarian) category.*



FADEL MUHAMMAD

KOMISARIS PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK	COMMISSIONER PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK
Bapak Fadel Muhammad lahir di Ternate pada 20 Mei 1952. Beliau menempuh pendidikan dasar di SD Islamiyah 1 Ternate, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Ternate dan SMA Negeri 1 Ternate. Selanjutnya, beliau menyelesaikan pendidikan tinggi di Fakultas Teknik Industri, Departemen Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1978. Atas dedikasi dan kontribusinya di bidang akademik, beliau meraih gelar Doktor Ilmu Administrasi Negara dengan predikat Cum Laude dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2007 dan dikukuhkan sebagai Guru Besar Kewirausahaan Sektor Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada tahun 2018. Selain pendidikan formal, beliau juga mengikuti berbagai program manajemen dan kepemimpinan, baik di dalam maupun di luar negeri. Karier profesional Bapak Fadel Muhammad dimulai di dunia usaha. Sejak tahun 1985, beliau menjabat sebagai President dan Chairman pada sejumlah perusahaan nasional maupun perusahaan patungan (joint venture) dengan mitra internasional. Pengalaman panjang di dunia usaha tersebut membentuk kepemimpinannya dalam bidang industri, investasi, dan pengembangan bisnis. Di bidang organisasi dunia usaha, beliau aktif berkiprah di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite KADIN Iran sejak tahun 2013 dan menjadi Anggota Dewan Pertimbangan KADIN Indonesia sejak tahun 2003. Sebelumnya, beliau pernah menjadi Ketua Bidang Industri Logam, Mesin, Kimia, dan Agroindustri (1999–2003), Ketua Bidang Industri (1994–1999), serta Ketua Kompartemen Industri Mesin dan Logam Dasar (1989–1994). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Sarjana dan Praktisi Administrasi (ASPAs) sejak tahun 2010 serta menjadi anggota berbagai organisasi profesi, antara lain Persatuan Insinyur Indonesia (PII), Chief Executive Organization (CEO), Perhimpunan Ahli Teknik Indonesia (PATI), dan The American Society of Mechanical Engineers (ASME).	<i>Mr. Fadel Muhammad was born in Ternate on May 20, 1952. He completed his primary education at SD Islamiyah 1 Ternate, followed by SMP Negeri 1 Ternate and SMA Negeri 1 Ternate. He subsequently earned his degree from the Department of Engineering Physics, Faculty of Industrial Technology, Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1978. In recognition of his academic dedication and contributions, he obtained a Doctorate in Public Administration, graduating Cum Laude from Gadjah Mada University in 2007. In 2018, he was inaugurated as Professor of Public Sector Entrepreneurship at the Faculty of Administrative Sciences, Universitas Brawijaya. In addition to his formal education, he has participated in numerous management and leadership development programs, both in Indonesia and abroad.</i> <i>Mr. Fadel Muhammad began his professional career in the business sector. Since 1985, he has served as President and Chairman of various national companies and joint venture enterprises established in partnership with international counterparts. His extensive business experience has shaped his leadership in the fields of industry, investment, and business development.</i> <i>Within the business community, he has played an active role in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia). Since 2013, he has served as Chairman of the KADIN Iran Committee, and since 2003 as a Member of the Advisory Board of KADIN Indonesia. Previously, he held the positions of Chairman of the Metal, Machinery, Chemical, and Agro-Industry Committee (1999–2003), Chairman of the Industry Committee (1994–1999), and Chairman of the Machinery and Basic Metal Industry Department (1989–1994). He has also served as Chairman of the Association of Administrative Scholars and Practitioners (ASPAs) since 2010 and is a member of several professional organizations, including the Institution of Engineers Indonesia (PII), Chief Executive Organization (CEO), Indonesian Association of Engineers (PATI), and The American Society of Mechanical Engineers (ASME).</i>

Dalam kancan internasional, beliau memiliki pengalaman yang luas melalui berbagai organisasi bisnis regional dan global. Beliau pernah menjabat sebagai Vice President ASEAN Business Forum, anggota Chapter Committee Young Presidents' Organization (YPO), Ketua Working Group on Industrial Cooperation ASEAN Chambers of Commerce and Industry (WGIC ASEAN CCI), Ketua Working Group on Industrial Cooperation of Confederation of Asia-Pacific Chambers of Commerce and Industry (WGIC-CACCI), Ketua Penyelenggara Industrialists Roundtable ASEAN-European Union pada tahun 1997, serta Ketua Pelaksana Dialog Industri Barang Modal Timur Tengah pada tahun 1989.

Pengabdianannya di sektor publik dimulai ketika dipercaya menjadi Gubernur Provinsi Gorontalo pada periode 2001–2009. Selama masa kepemimpinannya, beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Badan Kerja Sama Pembangunan Regional Sulawesi (BKPRS) periode 2003–2005, Wakil Ketua Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia periode 2003–2007, serta Ketua Dewan Jagung Indonesia sejak tahun 2004. Selanjutnya, beliau dipercaya menjabat sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia pada periode 2009–2011. Setelah itu, beliau melanjutkan pengabdianannya di lembaga legislatif sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia periode 2014–2019, Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia periode 2019–2024, serta Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia periode 2019–2024. Sebelumnya, beliau juga merupakan Anggota MPR RI pada periode 1992–2004.

Di bidang politik, beliau telah mengemban berbagai jabatan strategis di Partai Golkar, antara lain sebagai Wakil Ketua Umum DPP Partai Golkar, Ketua DPD Partai Golkar periode 2005–2010, Bendahara Umum DPP Partai Golkar periode 1999–2004, Ketua Departemen Koperasi dan Wiraswasta DPP Partai Golkar periode 1993–1998, serta Ketua DPP Majelis Dakwah Islamiyah Bidang Kepemudaan periode 1989–1994.

Selain aktivitas di bidang pemerintahan, bisnis, dan politik, beliau juga aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan, pendidikan, dan profesi. Beliau menjabat sebagai Dewan Kurator Universitas Al-Khairaat sekaligus Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Khairaat di Palu, Anggota Dewan Kehormatan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), Anggota Dewan Penasehat Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), narasumber Dewan Keamanan Nasional dalam penyusunan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN), Ketua Harian Tim Asistensi Pengembangan Indonesia Bagian Timur KADIN, Bendahara Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (IA-ITB), serta Sekretaris Jenderal Indonesia Shipowners Association (INSA).

Sepanjang perjalanan kariernya, Bapak Fadel Muhammad telah menerima berbagai penghargaan atas kontribusinya di bidang pembangunan nasional, pemerintahan, pendidikan, industri, kewirausahaan, ketahanan pangan, lingkungan hidup, kesehatan, olahraga, dan pelayanan publik. Di antaranya adalah Penghargaan Upakarti dari Presiden Republik Indonesia, Satyalancana Pembangunan, Lee Kuan Yew Fellowship Award dari Pemerintah Singapura, Medali Karya Teknik Unggul, Dharma Karya Nugraha, Lencana Adhi Bakti Tani Nelayan Utama, Coastal Award, Satyalancana Wira Karya, Bumi Bakti Adiguna, Citra Pelopor Inovasi Pelayanan Prima, Dwidya Praja Nugraha, Adi Bakti Mina Bahari, Ganesa Prajamanggala Bakti Adiutama, serta berbagai penghargaan nasional lainnya yang diterima sepanjang pengabdianannya sebagai Gubernur Gorontalo, Menteri Kelautan dan Perikanan, serta tokoh nasional.

At the international level, Mr. Fadel Muhammad has extensive experience through various regional and global business organizations. He has served as Vice President of the ASEAN Business Forum, a Chapter Committee Member of the Young Presidents' Organization (YPO), Chairman of the Working Group on Industrial Cooperation of the ASEAN Chambers of Commerce and Industry (WGIC ASEAN CCI), Chairman of the Working Group on Industrial Cooperation of the Confederation of Asia-Pacific Chambers of Commerce and Industry (WGIC-CACCI), Chairman of the Organizing Committee for the ASEAN-European Union Industrialists Roundtable in 1997, and Chairman of the Organizing Committee for the Middle East Capital Goods Industry Dialogue in 1989.

His public service began when he was elected Governor of Gorontalo Province for the period of 2001–2009. During his tenure, he also served as Chairman of the Board of Trustees of the Sulawesi Regional Development Cooperation Agency (BKPRS) from 2003 to 2005, Vice Chairman of the Association of Indonesian Provincial Governments from 2003 to 2007, and Chairman of the Indonesian Corn Council since 2004. He was subsequently appointed Minister of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia from 2009 to 2011. He later continued his public service as a Member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) for the period of 2014–2019, a Member of the Regional Representative Council of the Republic of Indonesia (DPD RI) for the period of 2019–2024, and Deputy Speaker of the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (MPR RI) for the period of 2019–2024. Earlier in his career, he also served as a Member of the People's Consultative Assembly (MPR RI) from 1992 to 2004.

In the political arena, Mr. Fadel Muhammad has held numerous strategic leadership positions within the Golkar Party, including Vice Chairman of the Central Executive Board (DPP Partai Golkar), Chairman of the Regional Executive Board (DPD Partai Golkar) for the period of 2005–2010, Treasurer General of the Central Executive Board for the period of 1999–2004, Chairman of the Department of Cooperatives and Entrepreneurship for the period of 1993–1998, and Chairman of the Youth Division of the Indonesian Islamic Da'wah Council (Majelis Dakwah Islamiyah) for the period of 1989–1994.

In addition to his roles in government, business, and politics, he has remained actively involved in various social, educational, and professional organizations. He serves as a Member of the Board of Trustees of Al-Khairaat University and Chairman of the Al-Khairaat Islamic Education Foundation in Palu, a Member of the Honorary Board of the Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI), a Member of the Advisory Board of the Indonesian Muslim Intellectuals Association (ICMI), a Resource Person for the National Policy Council in the formulation of the State Policy Guidelines (GBHN), Executive Chairman of the KADIN Eastern Indonesia Development Assistance Team, Treasurer of the Institut Teknologi Bandung Alumni Association (IA-ITB), and Secretary General of the Indonesia Shipowners Association (INSA).

Throughout his distinguished career, Mr. Fadel Muhammad has received numerous awards in recognition of his outstanding contributions to national development, public administration, education, industry, entrepreneurship, food security, environmental sustainability, healthcare, sports, and public service. These honors include the Upakarti Award from the President of the Republic of Indonesia, Satyalancana Pembangunan, the Lee Kuan Yew Fellowship Award from the Government of Singapore, the Medali Karya Teknik Unggul, Dharma Karya Nugraha, Lencana Adhi Bakti Tani Nelayan Utama, Coastal Award, Satyalancana Wira Karya, Bumi Bakti Adiguna, Citra Pelopor Inovasi Pelayanan Prima, Dwidya Praja Nugraha, Adi Bakti Mina Bahari, Ganesa Prajamanggala Bakti Adiutama, as well as numerous other national awards received throughout his service as Governor of Gorontalo, Minister of Marine Affairs and Fisheries, and a distinguished national leader.



HENDRIK TEE

DIREKTUR UTAMA PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK	PRESIDENT DIRECTOR PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK
Bapak Hendrik Tee lahir di Ujungpandang pada 12 Oktober 1961. Beliau merupakan seorang profesional di bidang keuangan korporasi, investasi strategis, restrukturisasi keuangan global, dan kepemimpinan eksekutif dengan pengalaman luas dalam berbagai sektor industri, termasuk teknologi, telekomunikasi, infrastruktur digital, energi, manufaktur, dan media. Sepanjang perjalanan kariernya, beliau dikenal sebagai salah satu eksekutif yang memiliki keahlian dalam pembiayaan korporasi (<i>corporate finance</i>), optimalisasi struktur permodalan, transaksi investasi strategis, serta pengelolaan transformasi bisnis berskala besar. Di kalangan pasar modal Indonesia maupun internasional, beliau memiliki reputasi sebagai pemimpin yang berhasil mengelola berbagai pendanaan korporasi melalui instrumen utang maupun ekuitas untuk sejumlah kelompok usaha terkemuka. Bapak Hendrik Tee menempuh pendidikan tinggi di Amerika Serikat. Beliau memperoleh gelar <i>Doctor of Medicine</i> (M.D.) dari Duke University School of Medicine, dengan fokus pada <i>Cellular and Molecular Biology</i>. Selanjutnya, beliau meraih gelar <i>Master of Business Administration</i> (M.B.A.) dari William & Mary – Raymond A. Mason School of Business, dengan spesialisasi <i>Business Statistics</i>. Latar belakang akademik yang menggabungkan ilmu pengetahuan, analisis kuantitatif, dan manajemen bisnis tersebut menjadi fondasi yang kuat dalam membangun kepemimpinannya di bidang strategi korporasi dan investasi. Sepanjang karier profesionalnya, Bapak Hendrik Tee telah menduduki berbagai posisi strategis pada perusahaan nasional maupun multinasional. Beliau pernah menjabat sebagai <i>Chief Financial Officer</i> (CFO) dan <i>Executive Director</i> di Asia Pulp & Paper Co. Ltd. (APP), bagian dari Sinar Mas Group, hingga tahun 2002. Dalam posisi tersebut, beliau memimpin strategi keuangan global perusahaan, termasuk pengelolaan investasi, restrukturisasi keuangan, dan pengembangan struktur pendanaan internasional.	<i>Mr. Hendrik Tee was born in Ujungpandang, on October 12, 1961.</i> <i>He is a seasoned professional in corporate finance, strategic investment, global financial restructuring, and executive leadership, with extensive experience across a wide range of industries, including technology, telecommunications, digital infrastructure, energy, manufacturing, and media. Throughout his career, he has been widely recognized for his expertise in corporate finance, capital structure optimization, strategic investment transactions, and the management of large-scale business transformations. Within both the Indonesian and international capital markets, he has established a strong reputation as a senior executive who has successfully led large-scale corporate financing transactions through both debt and equity instruments for leading business groups.</i> <i>Mr. Hendrik Tee pursued his higher education in the United States. He earned a Doctor of Medicine (M.D.) degree from Duke University School of Medicine, with a concentration in Cellular and Molecular Biology. He subsequently obtained a Master of Business Administration (M.B.A.) from the William & Mary – Raymond A. Mason School of Business, specializing in Business Statistics. His academic background, which combines scientific knowledge, quantitative analysis, and business management, has provided a strong foundation for his leadership in corporate strategy and investment.</i> <i>Throughout his professional career, Mr. Hendrik Tee has held a number of strategic leadership positions in both national and multinational corporations. He served as Chief Financial Officer (CFO) and Executive Director of Asia Pulp & Paper Co. Ltd. (APP), part of the Sinar Mas Group, until 2002. In this capacity, he led the Company's global financial strategy, including investment management, financial restructuring, and the development of international financing structures.</i>

Selanjutnya, pada periode 2003–2005, beliau dipercaya sebagai *President Director* PT Indika Energy Tbk, sebelum kemudian menjabat sebagai *Group Managing Director* PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada periode 2005–2008. Pada periode 2008–2014, beliau melanjutkan kariernya sebagai *Managing Director* Procal Indonesia, dengan tanggung jawab dalam pengembangan strategi bisnis dan investasi perusahaan.

Pada periode 2018–2021, Bapak Hendrik Tee menjabat sebagai Direktur PT Pulau Pulau Media (MacroAd), di mana beliau berperan dalam pengembangan bisnis *Digital Out-of-Home* (DOOH) serta solusi konektivitas untuk transportasi publik. Pengalaman tersebut semakin memperkuat kompetensinya dalam mengembangkan bisnis berbasis teknologi dan infrastruktur digital.

Bapak Hendrik Tee merupakan pendiri (*Founder*) PT Solusi Sinergi Digital Tbk (SURGE) yang juga aktif sehari-hari sebagai *Chairman* sekaligus *Strategic Advisor* Perseroan. Di bawah kepemimpinannya, SURGE berkembang menjadi salah satu perusahaan infrastruktur digital nasional yang berfokus pada pembangunan jaringan serat optik, konektivitas *fixed broadband*, serta pengembangan ekosistem digital terintegrasi. Beliau berperan penting dalam pengembangan jaringan serat optik nasional yang memanfaatkan koridor perkeretaapian di Pulau Jawa dan Pulau Sumatra sebagai tulang punggung infrastruktur digital, sekaligus mendorong percepatan transformasi digital dan pemerataan akses konektivitas di Indonesia.

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade dalam bidang keuangan, investasi, strategi korporasi, dan pengembangan bisnis, Hendrik Tee terus berkontribusi dalam memperkuat tata kelola perusahaan, memperluas akses terhadap sumber pendanaan strategis, serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui inovasi dan pengembangan infrastruktur digital nasional.

From 2003 to 2005, Mr. Hendrik Tee served as President Director of PT Indika Energy Tbk, before being appointed Group Managing Director of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk from 2005 to 2008. He subsequently served as Managing Director of Procal Indonesia from 2008 to 2014, where he was responsible for the Company's business strategy and investment development.

From 2018 to 2021, Mr. Hendrik Tee served as Director of PT Pulau Pulau Media (MacroAd), where he played a key role in developing the Company's Digital Out-of-Home (DOOH) business and public transportation connectivity solutions. This experience further strengthened his expertise in developing technology-driven businesses and digital infrastructure.

Mr. Hendrik Tee is the Founder of PT Solusi Sinergi Digital Tbk (SURGE) and continues to play an active day-to-day role as the Company's Chairman and Strategic Advisor. Under his leadership, SURGE has grown into one of Indonesia's leading digital infrastructure companies, focusing on the development of fiber optic networks, fixed broadband connectivity, and an integrated digital ecosystem. He has played a pivotal role in the development of the Company's nationwide fiber optic network by leveraging railway corridors across the islands of Java and Sumatra as the backbone of its digital infrastructure, while accelerating Indonesia's digital transformation and expanding equitable access to digital connectivity throughout the country.

With more than three decades of experience in finance, investment, corporate strategy, and business development, Mr. Hendrik Tee continues to contribute to strengthening corporate governance, expanding access to strategic sources of financing, and driving sustainable business growth through innovation and the development of Indonesia's national digital infrastructure.



HENNY SANTOSO

DIREKTUR PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK	DIRECTOR PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK
Ibu Henny Santoso lahir di Jakarta pada 26 April 1981. Beliau merupakan seorang profesional di bidang keuangan dengan pengalaman lebih dari dua dekade di industri telekomunikasi, teknologi, dan korporasi. Sepanjang perjalanan kariernya, beliau telah membangun rekam jejak yang kuat dalam bidang strategi keuangan, pengendalian korporasi, manajemen <i>treasury</i>, pendanaan, optimalisasi struktur permodalan, serta pengelolaan kinerja perusahaan. Kepemimpinannya juga mencakup transformasi keuangan, penguatan tata kelola perusahaan, peningkatan efisiensi operasional, serta dukungan terhadap pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Selain berkiprah sebagai eksekutif perusahaan, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai dosen di bidang akuntansi dan keuangan, dengan fokus pada pengembangan kompetensi profesional di bidang keuangan. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara pada tahun 2003 dengan predikat <i>Cum Laude</i>. Selanjutnya, beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2005 sebagai lulusan terbaik dengan predikat <i>Cum Laude</i>. Pada tahun 2020, beliau menyelesaikan Program Doktor Manajemen di Universitas Bina Nusantara dengan predikat lulusan terbaik (<i>Summa Cum Laude</i>). Pada tahun 2023, beliau juga memperoleh sertifikasi <i>Financial Modelling and Valuation Analyst</i> (FMVA) dari <i>Corporate Finance Institute</i> (CFI). Karier profesional Ibu Henny dimulai pada tahun 2005 sebagai <i>Financial Controller and Business Development</i> di PT Intiboga Sejahtera (Indofood Group). Pada tahun 2006, beliau bergabung dengan PT XL Axiata Tbk, yang kini menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk, dan mengembangkan kariernya melalui berbagai posisi strategis di bidang keuangan dan pengendalian bisnis. Beliau memulai sebagai <i>Revenue Assurance Analyst</i>, kemudian menjabat sebagai <i>Specialist Revenue Assurance - Traffic and Partnership Assurance</i>,	Mrs. Henny Santoso was born in Jakarta, on April 22, 1981. She is a finance professional with more than two decades of experience across the telecommunications, technology, and corporate sectors. Throughout her career, she has established a strong track record in financial strategy, corporate control, treasury management, financing, capital structure optimization, and corporate performance management. Her leadership also encompasses financial transformation, strengthening corporate governance, enhancing operational efficiency, and supporting sustainable business growth in dynamic and highly competitive business environments. In addition to her corporate executive career, she is actively involved in academia as a lecturer in accounting and finance, focusing on the development of professional competencies in the field of finance. She earned her Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanagara University in 2003, graduating <i>Cum Laude</i>. She subsequently obtained a Master's Degree in Accounting from Gadjah Mada University in 2005, graduating as the top student with <i>Cum Laude</i> honors. In 2020, she completed her Doctoral Program in Management at Bina Nusantara University, graduating as the top student with <i>Summa Cum Laude</i> distinction. In 2023, she also earned the <i>Financial Modelling and Valuation Analyst</i> (FMVA) certification from the <i>Corporate Finance Institute</i> (CFI). Mrs. Henny began her professional career in 2005 as <i>Financial Controller and Business Development</i> at PT Intiboga Sejahtera (Indofood Group). In 2006, she joined PT XL Axiata Tbk, now known as PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk, where she developed her career through a series of strategic finance and business control positions. She initially served as <i>Revenue Assurance Analyst</i>, followed by <i>Specialist Revenue Assurance - Traffic and Partnership Assurance</i>, <i>Manager Revenue Assurance Monitoring and Reporting</i>, <i>Senior Manager Revenue Assurance</i>, <i>General Manager Revenue Assurance</i> and <i>Fraud Management</i>,

Manager Revenue Assurance Monitoring and Reporting, Senior Manager Revenue Assurance, General Manager Revenue Assurance and Fraud Management, General Manager Finance Business Control, Senior General Manager Finance Business Control & Revenue Assurance and Fraud Management, Vice President/Group Head of Business Control, hingga akhirnya dipercaya sebagai Vice President/Group Head of Finance pada periode 2020–2025.

Selama hampir dua dekade, beliau berperan penting dalam memperkuat fungsi keuangan perusahaan melalui perencanaan keuangan, pengendalian kinerja, pengelolaan risiko, tata kelola keuangan, serta pengambilan keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan perusahaan.

Sejak Desember 2025, Ibu Henny menjabat sebagai *Chief Finance Officer* PT Arsari Sentra Data, dengan tanggung jawab memimpin strategi dan pengelolaan fungsi keuangan perusahaan untuk mendukung pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Selain menjalankan peran eksekutif di dunia korporasi, Ibu Henny juga aktif dalam dunia pendidikan. Sejak Juli 2023, beliau menjadi dosen pada Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Universitas Tarumanagara untuk mata kuliah *Corporate Reporting* serta *Information System & Internal Control*. Beliau juga menjadi dosen tamu pada Program Magister Akuntansi Universitas Bina Nusantara untuk mata kuliah *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *Sustainability Reporting*, dan *Integrated Reporting*. Melalui peran tersebut, beliau berkontribusi dalam mengembangkan kompetensi calon profesional di bidang akuntansi, keuangan, tata kelola perusahaan, dan pelaporan keberlanjutan.

Sepanjang kariernya, Ibu Henny dikenal memiliki kompetensi yang kuat dalam bidang strategi keuangan, perencanaan dan analisis keuangan, pengendalian korporasi, manajemen *treasury*, struktur permodalan, pengelolaan arus kas, manajemen risiko, pelaporan keuangan, tata kelola perusahaan, hubungan dengan perbankan dan *investor*, evaluasi investasi, transformasi bisnis, serta pengembangan organisasi dan sumber daya manusia. Kombinasi pengalaman sebagai eksekutif korporasi dan akademisi menjadikannya memiliki perspektif yang komprehensif dalam mengintegrasikan praktik bisnis dengan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi.

General Manager Finance Business Control, Senior General Manager Finance Business Control & Revenue Assurance and Fraud Management, Vice President/Group Head of Business Control, and ultimately Vice President/Group Head of Finance during the period of 2020–2025.

Over the course of nearly two decades, she played a significant role in strengthening the Company's finance function through financial planning, performance management, risk management, financial governance, and strategic decision-making that supported the Company's growth.

Since December 2025, Mrs. Henny has served as Chief Finance Officer of PT Arsari Sentra Data, where she is responsible for leading the Company's financial strategy and overseeing its finance function to support sustainable business development.

In addition to her executive role in the corporate sector, Mrs. Henny is also actively engaged in higher education. Since July 2023, she has served as a lecturer in the Professional Accounting Education Program (Pendidikan Profesi Akuntan/PPA) at Tarumanagara University, teaching Corporate Reporting and Information System & Internal Control. She also serves as a guest lecturer in the Master of Accounting Program at Bina Nusantara University, teaching Environmental, Social, and Governance (ESG), Sustainability Reporting, and Integrated Reporting. Through these roles, she contributes to the development of future professionals in accounting, finance, corporate governance, and sustainability reporting.

Throughout her career, Mrs. Henny has been recognized for her strong expertise in financial strategy, financial planning and analysis, corporate control, treasury management, capital structure, cash flow management, risk management, financial reporting, corporate governance, banking and investor relations, investment evaluation, business transformation, as well as organizational and human capital development. Her combination of experience as both a corporate executive and an academic provides her with a comprehensive perspective in integrating business practices with the advancement of knowledge in the fields of finance and accounting.